

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan yang baik akan mengarahkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan yang terpadu dan seimbang, sehingga siswa dapat memahami kesatuan alam dan keberagaman fenomena yang ada di dunia ini, dimana pendidikan memiliki tujuan yang mulia di dalam mengembangkan keseimbangan kepribadian anak, baik di dalam berfikir, bersikap maupun bertingkah laku.

Pendidikan berperan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap mandiri, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003.² Begitu pentingnya sebuah pendidikan bagi seseorang yang telah diamanahkan dalam UU tersebut, maka jelaslah bahwa pendidikan harus dikemas semenarik dan menyenangkan mungkin supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang ingin diharapkan. Dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar

¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam, Remaja Rosdakarya*, (Bandung, 2013),.34.

²Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) V.

membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter.³

Sehubungan dengan perihal tersebut, bahwasannya tanggung jawab seorang guru untuk dapat mencapai tujuan pendidikan, perlu berupaya agar proses pembelajaran yang dilakukannya dapat menjadi sebuah media untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan pada Undang-Undang Sisdiknas tersebut. Pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, dan salah satu diantaranya yaitu aktivitas pembelajaran ekstra kulikuler seni teater, yang dimaksudkan untuk memahami dan mengembangkan karakter yang ada pada diri anak salah satu karakter yang dapat dikembangkan adalah karakter percaya diri. dengan mengikuti ekstra kulikuler teater, anak dilatih untuk memunculkan sikap kepercayaan diri pada setiap lakon yang diperankannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 08 Mei 2018 di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus peneliti menemukan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas X dan XI, kebanyakan siswa jika diperintah oleh guru untuk maju ke depan baik itu mengerjakan soal maupun diberikan pertanyaan oleh guru, siswa berebut untuk tidak mau maju ke depan kelas.

Melihat permasalahan tersebut perlu dicarikan solusi supaya siswa memiliki kepercayaan diri, dan salah satu cara yang dianggap atau diduga mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa yaitu dengan menerapkan ekstrakurikuler seni teater. Seni teater adalah menurut Turahmat kisah kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas dengan media percakapan, gerak, dan laku, didasarkan pada naskah yang tertulis dilengkapi oleh dekor, kostum, make up, nyanyian, tarian dan sebagainya.⁴ Dengan demikian siswa yang mengikuti ekstra seni teater akan terbiasa tampil dihalayak ramai sehingga terbentuklah mental dan karakter percaya diri yang lebih dari pada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni teater.

³Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (No.87, Tahun 2017), 01.

⁴Turahmat, Teater (*Teori dan Penerapannya*), (Semarang: Pustaka Najwa Semarang, 2010), 2.

Berdasarkan latar belakang tersebut diharapkan ekstrakurikuler seni teater di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus berpengaruh terhadap karakter percaya diri siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana seni teater di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana sikap percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Adakah pengaruh nilai seni teater terhadap sikap percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan seni teater di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui sikap percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai seni teater terhadap sikap percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
 - Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai seni teater terhadap karakter percaya diri siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa

Bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti proses belajar dengan mengikuti ekstrakurikuler seni teater.

b. Bagi pendidik

Pendidik dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan ekstrakurikuler seni teater.

c. Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan manajerial sekolah, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan ekstrakurikuler seni teater terhadap karakter percaya diri siswa.

E. Sistematika penulisan

Agar dalam penelitian ini mudah untuk dipahami dalam tata urutan penulisannya, maka berikut ini penulis cantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini penulis menyajikan landasan teori yang mencakup tentang ekstrakurikuler seni teater terhadap karakter percaya diri siswa.

BAB III : Metode Penelitian

Penulis menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, hasil uji validitas dan reliabilitas

BAB IV

instrument, uji keseimbangan data, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis akan menyajikan yaitu pertama, ekstrakurikuler seni teater di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Kedua penyajian data hasil nilai ekstrakurikuler seni teater yang diberikan oleh pelatih dan hasil pengolahan angket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater yang berkaitan dengan karakter percaya diri siswa, ketiga analisis data yang terdiri dari uji keseimbangan data, uji asumsi klasik, serta analisis uji t dan uji f, dan yang keempat yaitu pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Meruoakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil penelitiann, saran-saran yang dapat diberikan bagi kepala sekolah, guru, sisiwa, dan peneliti lain, penutup.